

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM FILM KARTUN UPIN  
DAN IPIN EPISODE TEMA RAMADHAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon  
Untuk memenuhi salah syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON  
2021**

## PENGESAHAN SKRIPSI

**JUDUL** : Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Film Kartun Upin dan Ipin Episode Tema Ramadhan

**NAMA** : Halija Samal

**NIM** : 150301023

**JURUSAN / KLS** : Pendidikan Agama Islam / A

**FAKULTAS** : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Jumat tanggal 11 bulan Juni tahun 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam ilmu Pendidikan Agama Islam.

### DEWAN MUNAQASYAH

**PEMBIMBING I** : Dr. Samad Umarella, M.Pd

**PEMBIMBING II** : Dr. Yusuf Abd. Luhulima M.Ag

**PENGUJI I** : Dr. Nursaid, M.Ag

**PENGUJI II** : Djamilia Lasaiba, M.Pd

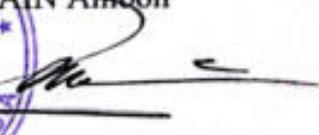
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

Diketahui Oleh:  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam  
IAIN Ambon

  
**Dr. Nursaid, M.Ag**  
NIP. 19790517200901 2008

Disahkan Oleh :  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan IAIN Ambon

  
**Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I**  
NIP. 1973110520003 1002



## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTO

“Cara orang tua berbicara adalah suara hati anak-anaknya kelak”

“Christian Simamora”

### PERSEMBAHAN

Dengan seluruh cinta dan kasih sayang kupersembahkan karya sederhana nan berarti ini kepada:

- ❖ Kedua orang tuaku terkasih Ayahanda Azhar Samal dan Ibunda Salma Hayale tak terhingga atas segala pengorbanan yang tak ternilai harganya dalam mendampingi anakmu ini dengan doa, motivasi, dan kasih sayang.
- ❖ Kakakkku tersayang Syahril Samal.
- ❖ Almamaterku tercinta IAIN Ambon khususnya Program Studi Pendidikan Agama Islam, tiada kata lain yang bisa terucap selain ucapan terima kasih yang tidak terkira.

## ABSTRAK

Halija Samal (150301023), Dosen Pembimbing I Dr. Samad Umarella, M.Pd dan Pembimbing II Dr. Yusuf Abd. Luhulima M.Ag: *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Kartun Upin Dan Ipin Episode Tema Ramadan*, Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah IAIN Ambon, 2021.

Media menjadi salah satu alat yang dapat digunakan sebagai pembelajaran. Salah satu media atau alat yang dapat membantu proses pembelajaran yaitu film. Film merupakan serangkaian gambar yang dapat bergerak serta dapat menarik perhatian semua orang. Sehingga dalam proses pembelajaran film berfungsi sebagai media yang dapat mengarahkan peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung. Namun, tidak sedikit orang tua yang dengan sengaja memanjakan anaknya dengan menyediakan televisi atau DVD dikamarnya, sehingga anak menjadi terbiasa dengan cara orang tua membebaskan serta menyediakan media tersebut, sehingga apapun yang ada pada media tersebut anak-anak menjadi terbiasa menonton tayangan yang disuguhkan oleh media terkait hal yang baik atau yang buruk. Seharusnya sebagai orang tua melakukan atau membimbing anaknya kepada hal-hal yang dapat mendidik, seperti pada film kartun Upin dan Ipin pada episode Ramadhan, banyak nilai-nilai pendidikan yang dapat diperlihatkan serta menjadi contoh yang baik untuk anak-anak.

Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam film kartun Upin dan Ipin tema Ramadhan. Pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Analisis Konten* atau Analisis Isi yaitu dengan cara memeriksa dokumen-dokumen dengan sistematis dan pada jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*Library Resreach*) yaitu peneliti memperoleh data-data atau bahan-bahan yang dapat digunakan untuk menyelesaikan penelitian tersebut dari perpustakaan seperti buku-buku yang relevan, journal, majalah serta majalah lainnya yang dapat dijadikan bahan acuan untuk peneliti.

Hasil dari penelitian tersebut *Pertama*, sinopsis pada film kartun Upin-Ipin pada episode Ramadhan. Berlatarkan di sebuah Kampung Durian Runtuh yang berceritakan dua orang anak kembar dan juga sahabat-sahabatnya pada saat bulan Ramadhan. karena pendidikan pembiasaan yang telah diberikan oleh Opahnya. Sehingga menjadi terbiasa menjalankan hal-hal seperti sholat tepat waktu, dan mengenal apa itu puasa. kebersamaan yang terlihat menjadikan sebuah keharmonisan dalam film tersebut, dan adanya saling menghormati anatara satu dengan yang lainnya, seperti toleransi. Akhir dari cerita pada episode Ramadhan tersebut, Upin- Ipin dan juga sahabat-sahabatnya pergi untuk bersalam-salaman terhadap warga yang ada disekitar kampung tersebut. *Kedua*, nilai pendidikan Islam pada film tersebut yaitu: (1) nilai pendidikan Ibadah (Mahdah

meliputi:sholat, zakat, puasa), (Ghair Mahdah: shadaqoh, meneberkan salam dan berdo'a). (2) nilai pendidikan Akhlak: tanggung jawab, kejujuran, pembiasaan, perintah, perhatian, perintah. (3) nilai pendidikan aqidah: toleransi, kedamaian dan kebersamaan. Ketiga, implikasi pada film tersebut diantaranya:implikasi teoritis, pedagogis dan praktis.

**Kata Kunci: Nilai-Nilai Pendidikan Islam, Film Kartun, Film Upin & Ipin**



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ۱

Dengan segala kerendahan hati penulis panjatkan rasa puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala kelimpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *“Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Filem Kartun Upin Dan Ipin Episode Tema Ramadan”* untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) di Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Ambon.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari banyak tantangan dan hambatan yang penulis temui, namun berkat doa dan motivasi serta bantuan yang penulis dapatkan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini patutlah penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

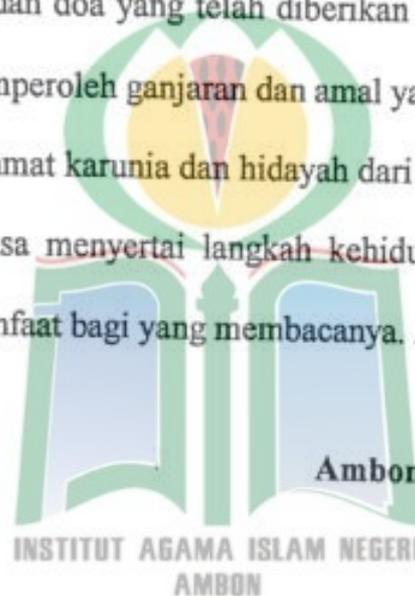
1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si, Prof. Dr. La Jamaa, MH.I, Dr. Husen Wattimena, M.Si, dan Dr. Faqih Seknun, M.Pd.I selaku Rektor, Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.
2. Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan beserta Wakil Dekan I Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I, Wakil Dekan II Hj. Cornelia Pary, M.Pd dan Wakil Dekan III Dr. Muhajir Abdurrahman, M.Pd.I.

3. Dr. Nursaid, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon dan Saddam Husein, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon.
4. Dosen Pembimbing I Dr. Samad Umarella, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II Dr. Yusuf Abdurrachman, M.Ag selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak membantu, membimbing, mengarahkan serta memberi dukungan kepada peneliti dengan penuh keikhlasan.
5. Dr. Muhajir Abdurrahman, M.Pd.I selaku Penguji Pendidikan dan Djamila Lasaiba, MA selaku Penguji Bidang Studi yang telah mengoreksi dan memberikan saran serta kritikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Dosen serta asisten dosen di lingkungan IAIN khususnya pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam yang penuh dengan dedikasi telah mencurahkan segala perhatian dan ilmunya kepada penulis serta staf administrasi IAIN Ambon.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Ambon beserta staf yang telah memberikan izin dan tempat sehingga penulis dapat melakukan penelitian.
8. Bapak Azhar Samal dan Mama Salma Hayale serta kakakku yang telah memberikan doa, dorongan dan semangat selama penyusunan skripsi ini.
9. Kakak Syahril Samal yang selalu membantu penulis dalam berbagai hal.
10. Teman-teman PAI Kelas A yang telah berjuang bersama-sama penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

11. Teman kecilku Lolita Talanaya, Fany Umarela, Satria Waliulu, Caca Ikhe, Ira Makatita, dan Bibi Rany.

12. Keluarga tercinta, keponakan yang paling cerewet Caca Makatita, adik yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti Silfa Samal, Aca Rat, Bang Ecal, Bang Cikon dan yang terakhir untuk seseorang yang selalu ada disaat peneliti butuhkan untuk membantu pengurusan Fikram Esomar.

Akhirnya kepada Allah SWT demikian kesempurnaan, penulis berharap semua bantuan, bimbingan, rahmat dan doa yang telah diberikan oleh berbagai pihak dapat menjadi amal ibadah dan memperoleh ganjaran dan amal yang baik disisi Allah SWT, dan semoga kasih sayang, rahmat karunia dan hidayah dari Sang Maha Pemilik Alam ini tercurahkan dan senantiasa menyertai langkah kehidupan kita semua. Semoga tulisan ini dapat memberi manfaat bagi yang membacanya. Amin



Ambon,

2021

Penulis

**Halija Samal**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii

### BAB I. Pendahuluan

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
E. Kerangka Pikir.....	5
F. Penelitian Terdahulu.....	7
G. Definisi Operasional.....	9

### BAB II. Kajian Pustaka

A. Pendidikan Islam	
1. Pengertian Pendidikan Islam.....	11
2. Dasar Pendidikan Islam.....	12
3. Tujuan Pendidikan Islam.....	19
4. Fungsi Pendidikan Islam.....	22
B. Nilai Pendidikan Islam	
1. Pengertian Nilai.....	24
2. Nilai-nilai Pendidikan Islam.....	30
C. Film Sebagai Media Pendidikan	
1. Pengertian Film.....	32
2. Jenis-jenis Film.....	33
3. Unsur-unsur Dalam Film.....	35
4. Teknik-teknik Pembuatan Film.....	35
5. Film Sebagai Media Pendidikan.....	37

### BAB III. Metodologi Penelitian

A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	41
B. Jenis dan Sumber Data.....	42
C. Teknik Pengumpulan Data.....	45

D. Teknis Analisis Data.....	46
------------------------------	----

## **BAB IV. Hasil dan Pembahasan**

### **A. Hasil Penelitian**

1. Sinopsis Film Kartun Upin-Ipin Pada Episode Ramadhan.....	50
2. Nilai-nilai Pendidikan Islam Pada Film Kartun Upin-Ipin Pada Episode Ramadhan.....	59
3. Impilikasi Film Kartun Upin –Ipin Pada Episode Ramadhan Terhadap Pendidikan Islam.....	98

### **B. Pembahasan**

1. Profil Pembuat Film Kartun Upin-Ipin.....	100
2. Karakter Tokoh Pada Pemain Film Kartun Upin-Ipin.....	102
3. Film Kartun Upin-Ipin Pada Episode Ramadhan Terhadap Pembelajaran.....	111
4. Analisis Pendidikan Islam dalam Film Kartun Upin-Ipin Pada Episode Ramadhan.....	113

## **BAB V. Kesimpulan dan Saran**

A. Kesimpulan.....	116
B. Saran.....	117

## **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1	(i TV Kids, 2007, durasi 00:41).....	61
Gambar 4. 2	(i TV Kids, 2007, durasi 00:46).....	61
Gambar 4. 3	(i TV Kids, 2007, durasi 00:49).....	62
Gambar 4. 4	(i TV Kids, 2007, durasi 01:07).....	64
Gambar 4. 5	(i TV Kids, 2007, durasi 01:15).....	64
Gambar 4. 6	(i TV Kids, 2007, durasi 01:26).....	64
Gambar 4. 7	(i TV Kids, 2007, durasi 01:27).....	66
Gambar 4. 8	(i TV Kids, 2007, durasi 05:23).....	66
Gambar 4. 9	(i TV Kids, 2007, durasi 01:13:40).....	68
Gambar 4. 10	(i TV Kids, 2007, durasi 01:13:46).....	69
Gambar 4. 11	(i TV Kids, 2007, durasi 01:13:50).....	69
Gambar 4. 12	(i TV Kids, 2007, durasi 59:52).....	70
Gambar 4. 13	(i TV Kids, 2007, durasi 59:57).....	70
Gambar 4. 14	(i TV Kids, 2007, durasi 01:05:30).....	71
Gambar 4. 15	(i TV Kids, 2007, durasi 01:05:33).....	71
Gambar 4. 16	(i TV Kids, 2007, durasi 21:37).....	71
Gambar 4. 17	(i TV Kids, 2007, durasi 21:42).....	71
Gambar 4. 18	(i TV Kids, 2007, durasi 16:10).....	73
Gambar 4. 19	(i TV Kids, 2007, durasi 26:35).....	74
Gambar 4. 20	(i TV Kids, 2007, durasi 59:54).....	74
Gambar 4. 21	(i TV Kids, 2007, durasi 26:47).....	74
Gambar 4. 22	(i TV Kids, 2007, durasi 32:36).....	79

Gambar 4. 23 (i TV Kids, 2007, durasi 32:40).....	79
Gambar 4. 24 (i TV Kids, 2007, durasi 32:46).....	79
Gambar 4. 25 (i TV Kids, 2007, durasi 32:46).....	80
Gambar 4. 26 (i TV Kids, 2007, durasi 30:46).....	85
Gambar 4. 27 (i TV Kids, 2007, durasi 32:46).....	85
Gambar 4. 28 (i TV Kids, 2007, durasi 52:40).....	87
Gambar 4. 29 (i TV Kids, 2007, durasi 53:40).....	87
Gambar 4. 30 (i TV Kids, 2007, durasi 1:04:52).....	89
Gambar 4. 31 (i TV Kids, 2007, durasi 1:05:52).....	89
Gambar 4. 32 (i TV Kids, 2007, durasi 1:05:52).....	91
Gambar 4. 33 (i TV Kids, 2007, durasi 01:06:59).....	91
Gambar 4. 34 (i TV Kids, 2007, durasi 01:06:51).....	91
Gambar 4. 35 (i TV Kids, 2007, durasi 05:26).....	94
Gambar 4. 36 (i TV Kids, 2007, durasi 05:10).....	95
Gambar 4. 37 (i TV Kids, 2007, durasi 05:29).....	96
Gambar 4. 38 (i TV Kids, 2007, durasi 10:29).....	96

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dari segi bahasa, pendidikan dapat di artikan sebagai perbuatan (hal, cara dan sebagainya) badan, batin dan sebagainya (poerwadarminta,1991).

Adapun pengertian pendidikan dari segi istilah kita dapat merujuk kepada berbagai sumber yang di berikan para ahli pendidikan dalam Undang-Undang sistem pendidikan Nasional (Pasal 1 UU RI NO. 20 thn. 2003) dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperuan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara. Menurut Ki Hajar Dewantoro mengatakan bahwa pendidikan berarti daya upaya untuk memajukan pertumbuhan nilai moral (kekuatan batin, karakter), pikiran (*intellect*) dan tumbuh anak yang antara satu dan lainnya saling berhubungan agar dapat memajukan kesempurnaan hidup, yakni kehidupan dan penghidupan anak-anak yang terdidik selaras.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi kehidupan manusia yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan mustahil manusia dapat berkembang pesat dalam kehidupannya.

Proses pendidikan merupakan upaya menghubungkan dan mengaktualisasi peserta didik dengan maksimal sesuai dengan bakat dan minatnya baik secara

---

<sup>1</sup>Zaim Elmubarak, *Membumitkan Pendidikan Niai* (Bandung: karya Alfabeta, 2008), hlm.1.

formal maupun informal. Sumber pendidikan tidak hanya dapat oleh seorang pendidik namun juga melalui media pendidikan baik cetak maupun elektronik memainkan peranan yang sangat *crusial*.

Salah satu produk yang di haskan media elektronik adaah film. film merupakan serangkaian gambar yang diambil dari obyek yang bergerak memperlihatkan suatu peristiwa-peristiwa gerakan secara berkesinambungan, Yang berfungsi sebagai media hiburan, pendidikan dan informasi. Sebagai salah satu media informasi film secara otomatis akan membawa dampak, baik positif maupun negatif terhadap penonton.

Penanaman nilai dalam bentuk praktek etika, ritual, atau budi pekerti tidak akan cukup hanya diberikan sebagai pelajaran yang konsekuensinnya hafalan atau lulus ujian tertulis, namun dapat ditarik kearah kognitif, efektif, dan psikomotorik dengan menyaksikan langsung sebuah peristiwa-peristiwa yang nyata yang dirangkum dalam bentuk lain. Seperti halnya media film, ia merupakan media yang cukup ampuh, karena film dapat dilihat secara langsung gerak-gerik, serta tiggah laku pemain, sehingga kemungkinan untuk ditiru akan lebih mudah.

Dewasa ini dunia perfilman semakin menjamur, baik di TV swasta maupun lokal, melalui internet kita dapat mengakses film, rental-rental video CD film banyak tersedia, dan menonton film dibioskop pun juga menjadi tempat favorit masyarakat sampai saat ini. Hal yang lebih menarik lagi adalah perdebatan

dikalangan dewasa tentang film bagi anak-anak, karena melihat menu tayangan TV yang banyak pula memberikan efek negatif pada anak-anak.<sup>2</sup>

Dari segi tema, para produsen beranggapan bahwa masyarakat umum dan anak-anak pada khususnya memerlukan tokoh dalam kehidupannya, karena film itu sendiri berfungsi sebagai media penerangan dan pendidikan secara penuh. Artinya film bukan sekedar alat bantu, juga tidak perlu dibantu dengan penjelasan, melainkan sebagai media penerangan dan pendidikan terlengkap.

Ironisnya, sekarang ini banyak orang tua yang memanjakan anak-anaknya dengan menyediakan televisi dan DVD di kamar mereka. Akibatnya sudah terbiasa menu-menu yang disuguhkan oleh televisi ataupun alat elektronik lainnya, mereka menganggap apa pun tayang yang muncul sudah menjadi hal yang biasa. Bahkan dengan leluasa anak-anak tersebut dapat menonton kapan pun mereka inginkan; padahal perkembangan anak harus dikontrol baik itu tingkah laku, pola hidup, maupun tontonan yang disukainya. Orang tua pun harus mempunyai tontonan film yang sehat, untuk membawa anak-anaknya pada perkembangan fisik dan kejiwaan yang positif. Seperti halnya film kartun Upin dan Ipin pada tema Ramadhan yang dapat menginspirasi bagaimana hidup dalam kesederhanaan dan agamis.

Nilai pendidikan sebuah film jangan diartikan sebagaimana di bangku sekolah. Nilai sebuah film dimaksudkan bermakna semacam pesan-pesan, atau katakanlah moral film, yang semakin halus penggarapannya akan semakin baik

---

<sup>2</sup>Hasan Shadily, *Ensiklopedia Indonesia*, (Jakarta:Ikhtisar Baru-Van Hoeve, 1980), hlm. 1007.

pula tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian, penonton tidak akan merasa digurui. Hampir semua film mengajari atau memberitahu kita tentang sesuatu.

Maka untuk mengetahui problematika tersebut, penulis mengaku skripsi dengan judul "*Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Kartun Upin dan Ipin Pada Episode Tema Ramadhan*" Film ini bercerita tentang kehidupan sehari-hari dua orang anak kecil dan teman-temannya pada saat bulan Ramadhan. Tidak seperti film animasi anak, yang biasanya hanya menampilkan kegembiraan maupun hura-hura, film animasi ini sarat akan nilai keagamaan bagi umat Islam maupun kehidupan sosial beragama.

#### **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah "*Nilai-Nilai Pendidikan Islam Apa Saja Yang Terkandung Dalam Film Kartun Upin dan Ipin Pada Episode Tema Ramadhan*".

#### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam film kartun Upin dan Ipin tema Ramadhan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

- a. Diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran terhadap dunia pendidikan dalam upaya pengembangan pendidikan khususnya Islam.
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi mereka yang berkepentingan dan bertanggung jawab terhadap pendidikan, bahwa penerapan nilai-nilai pendidikan baik formal maupun informal sangat memerlukan pendekatan



moderen, komprehensif, mudah dihayati dan ditangkap oleh seluruh indra maupun dinamika kehidupan pada umumnya.<sup>3</sup>

#### E. Kerangka Pikir

Menurut Uma Sekaran dalam Sugiono (2011;60) mengemukakan bahwa “kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal penting, jadi dengan demikian maka kerangka berfikir adalah sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman yang lainnya, sebuah pemahaman yang mendasar dan menjadi suatu pondasi bagi setiap pemikiran atau bentuk proses dari keseluruhan dari penelitian yang akan dilakukan.

Manusia dan pendidikan dua kata yang tidak dapat dipisahkan yang terkait erat dalam satu hubungan. Manusia, siapapun dia, mulai dari bayi sehingga menjadi dewasa dan kemudian akan menua akan selalu terkait dengan proses pendidikan atau belajar, yaitu untuk mengenal, memahami, mengetahui, memikirkan, mempertimbangkan serta memutuskan dan berbuat untuk melaksanakan, akan selalu memerlukan proses pendidikan. Demikianlah betapa pentingnya pendidikan untuk manusia, seolah tanpa adanya pendidikan seorang manusia tidak akan mampu berbuat atau bertindak dengan baik dan benar. (Hamka, 2011;69).

Pendidikan Menurut Ahmad D. Marimba dalam Ramayulis (2015;31) adalah suatu bimbingan yang terbina secara sadar oleh si pendidik terhadap nilai-nilai kemajuan atau perkembangan jasmani dan rohani si terdidik untuk menuju

<sup>3</sup>Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, (bandung PT. Citra Aditya Bakti, 2003), hlm. 216

terbentuknya suatu keperibadian yang utama. Marimba lebih menekankan pendidikan kepada aspek jasmani dan rohani untuk menuju kesempurnaannya, sehingga dengan terbinanya keperibadian yang utama, suatu keperibadian yang seluruh aspeknya sempurna dan seimbang. Untuk mewujudkan suatu kesempurnaan tersebut pada dasarnya membutuhkan bimbingan yang seruis dan sistematis dari si pendidik.

Hasan Langgulung mengatakan dalam buku Ramayulis (2015;36) bahwasanya pendidikan islam merupakan suatu proses penyiapan generasi muda untuk mengisi peranan, memindahkan pengetahuan dan nilai-nilai islam yang diselaraskan dengan fungsi manusia untuk beramal di dunia dan memetikanya di akhirat kelak. Pada dasarnya pendidikan islam tidak hanya melalui adanya seorang pengajar tetapi pada zaman yang modern saat ini pendidikan dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya yaitu dengan menggunakan media dalam pendidikan seperti halnya yang dikatakan oleh Zakiyah Darajat dalam buku Ramayulis (2015;292) mengatakan pengertian pendidikan sama dengan media pendidikan atau sarana pendidikan.

Dalam kaitannya dengan usaha menciptakan suasana yang kondusif itu, alat atau media pendidikan, pengajaran mempunyai peranan yang sangat penting. Sebab alat atau media merupakan sarana yang dapat membantu proses pembelajaran terutama yang berkaitan dengan indera pendengaran dan penglihatan. Salah satu alat atau media pendidikan yang dapat dijadikan unsur pendidikan yaitu Film. Film mengandung unsur positif dan negatif tergantung bagaimana seseorang dalam menggunakan alat atau media tersebut. Seperti halnya

menonton tayangan yang mengandung banyak manfaat dan kegunaannya, orang tua memberikan hiburan terhadap anaknya yang mengandung nilai-nilai keislaman, seperti film kartun upin dan ipin. Dalam film kartun upin ipin terdapat banyak nilai-nilai pendidikan islam yang dapat dijadikan suatu pengajaran dalam kehidupan yaitu diantaranya *Pertama*, Nilai pendidikan ibadah yang meliputi shalat, puasa dan zakat. Ibadah sosial kemasyarakatan yaitu meliputi menebarkan salam, bersodaqoh. *Kedua*, Nilai pendidikan universal yaitu diantaranya kedamaian, penghargaan, cinta, toleransi, tanggung jawab, kebahagiaan, jujur, rendah hati, kesederhanaan dan persatuan. Jika dilihat dari skema adalah sebagai berikut:



#### F. Penelitian Terdahulu

Dalam penulisan, sudah ada karya tulis yang hampir serupa dengan pembahasan yang sama dan berkaitan dengan yang akan penulis lakukan. Salah satunya adalah, sebagai berikut:

*Pertama*, Skripsi yang ditulis oleh Faiz Mubarrok (NIM 1111011000023).

*"Analisis Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Sinetron Para Pencar Tuhan Jilid*

*Delapan*” dalam penelitiannya dikemukakan nilai-nilai pendidikan dalam tayangan sinetron para pencari Tuhan jilid 8 digambarkan melalui perilaku dan dialog dari para tokoh yang berperan dalam tayangan sinetron tersebut. Jika dilihat dari ruang lingkupnya nilai-nilai pendidikan Islam dalam sinetron tersebut ialah meliputi :nilai ibadah, Aqidah dan Ahlaq. Dalam lingkup nilai ibadah terdapat perilaku yang ditampilkan oleh tokoh yang mengandung unsur nilai ibadah diantaranya yang termasuk nilai ibadah Mahdah seperti shalat dan ibadah Ghair Mahdhoh seperti berdo’a, berdzikir dan menutup aurat. Dalam lingkup nilai aqidah tayangan sinetron tersebut memperlihatkan dalam bentuk dialog-dialog diantaranya Tawakal, meyakini ajaran agama islam (Nubuwat) dan mengesakan Allah. Lalu dalam lingkup nilai Akhlak, bentuk perilaku yang ditampilkan adalah bersyukur, bersedekah dan Ikhlas. Adapun nilai-nilai yang dominan ditampilkan dalam tayangan sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 8 adalah nilai Ibadah dan Akhlak. Melalui sinetron tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan, persamaannya yaitu dalam kajian nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam sinetron para pencari tuhan jilid 8, dan perbedaan yang terlihat mungkin hanya pada pemain yang langsung dan tidak langsung, seperti dalam film kartun Upin dan Ipin pada eipisode Ramadhan hanya menggunakan pemeran suara dan dimainkan oleh sebuah kartun, dan pada sinetron Para Pencari Tuhan jilid 8 dimainkan secara langsung oleh pemeran atau masing-masing tokoh pemain.

*Kedua.* Skripsi yang ditulis oleh Vinastria Sefriana NIM (11110039)  
“Analisis Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Novel “Negri 5 Menara”

Karya Muhamad Fuadi” dalam penelitiannya dikemukakan nilai-nilai pendidikan islam diantaranya yaitu, nilai Aqidah/Tauhid (Keimanan) meliputi: Iman kepada Allah dengan wujud mengesakan Allah. Aqidah nilai syariah/ibadah (Ibadah mahdah dan Ghairuh mahdah) meliputi: Menuntut Ilmu, Shalat berjama’ah. shalat sunnah Tahajjud, membaca Al-Qur’an, berwudhu dan menghafal Al-Qur’an. Sedangkan nilai akhlak (budi pekerti) meliputi: Amar Ma’ruf nahi munkar, Ikhlas, Jujur, Ikhtiar, Syukur, Sabar, Pemaaf, Tawakal, Persaudaraan, Berbakti kepada orang tua dan guru, Huznudzon, Tolong Menolong, Optimis, Kerja Keras dan Empati. Dalam skripsi diatas terdapat persamaan dan juga perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung didalamnya, yaitu yang mencakup semua ajaran-ajaran Islam yang ada dalam novel tersebut, adapun perbedaannya, peneliti meneliti dari sebuah adanya film yang diperankan oleh seorang dibalik sebuah kartun, dan dalam skripsi penelitian terdahulu ini, terdapat dalam sebuah Novel.

### G. Definisi Istilah

Untuk memudahkan pemahaman agar tidak terjadi kesalah pahaman tentang judul tersebut maka perlu kiranya ada penegasan istilah yang berkaitan dengan judul tersebut:

#### 1. Nilai-Nilai Pendidikan Islam

Nilai dalam bahasa inggris nilai adalah “*value*” yaitu suatu yang berharga bagi kehidupan manusia. Nilai yaitu sesuatu yang baik, yang benar dan yang indah, yang perlu direalisasikan dalam kehidupan manusia.

Kata pendidikan berarti pengarahannya pola hidup. Pendidikan Islam yaitu pentingnya usaha keras pada masa pembentukan, pengasuhan secara bertahap, sampai peserta didik itu bisa menjalankan Syari'at Allah dengan kesadaran dirinya sendiri.

Menurut Abuddin Nata, pendidikan Islam adalah upaya membimbing, mengarahkan, dan membina peserta didik yang dilakukan secara sadar dan terencana agar terbina suatu kepribadian yang utama sesuai dengan norma Agama Islam sebagai manifestasi *khalifah fil Ardi*.

## 2. Film Kartun Upin dan Ipin

Secara harfiah kartun berasal dari bahasa latin "*cartoone*" yang berarti gambar lucu. Di-Inggris-kan menjadi "*cartoon*" dan di-Indonesia-kan menjadi "kartun". Kemudian lebih panjang lagi kartunis sekaligus dosen IKJ. Pri S. pada sebuah seminar menjelaskan bahwasannya kartun itu terbentuk dari tiga unsur yang saling berkait satu sama lain, yaitu wawasan, olah rupa dan humor. Wawasan sebagai perspektif kartunis memandang tema, olah rupa sebagai bentuk komunikasi visual dan humor stimulis psikologis penikmat kartun.

Titik berat pembuatan film kartun adalah seni lukis. Dan setiap lukisan memerlukan ketelitian satu per satu dilukis dengan seksama untuk kemudiaan dipotret satu per satu, kemudiaan rangkaian lukisan setiap detiknya diputar dalam proyektor film, maka lukisan itu akan terlihat hidup.<sup>4</sup>

<sup>4</sup>Abudin nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Perkasa, 2009) hlm. 340

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Metode Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang terdapat pada penelitian yang digunakan tersebut ialah dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu yang menekankan pada suatu hal yang penting dari sifat barang atau jasa. Dari barang atau jasa tersebut berupa kejadian-kejadian atau fenomena gejala sosial yang terjadi pada kejadian tersebut yang dapat dijadikan suatu pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori. Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang menggunakan latar ilmiah, yaitu dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dengan menggunakan berbagai metode yang ada.<sup>32</sup>

Penelitian ini termasuk pada pendekatan penelitian kualitatif yaitu mencakup informasi tentang fenomena utama yang dieksplorasi dalam penelitian, Hasil penelitian ditekankan secara obyektif tentang keadaan yang sebenarnya diobyek yang diteliti. Tujuan penelitian kualitatif juga bisa menyatakan rancangan penelitian yang dipilih. Tujuan ini ditulis dengan istilah-istilah "teknis" penelitian yang bersumber dari bahasa penelitian kualitatif.<sup>33</sup>

Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor suatu fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti halnya suatu proses langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang berbagai konsep yang beragam, karakteristik suatu barang atau jasa,

---

<sup>32</sup>Moleong, 2007, hal 5

<sup>33</sup>Schwandt, 2007

gambar-gambar, serta gaya atau tata cara budaya. Penelitian kualitatif juga suatu pendekatan yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan menjelaskan keadaan yang sebenarnya, dirancang dengan berbagai kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data serta analisis data yang relevan yang didapatkan secara alamiah dan dari situasi yang memang alamiah.<sup>34</sup>

## 2. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini penulis menggunakan *Analysis Konten* atau Analisis Isi, yaitu suatu teknik dengan cara memeriksa dokumen dengan sistematis dan objek-objek serta bentuk komunikasinya ditulis secara langsung. Kajian tersebut dilakukan untuk meneliti keperluan mendeskripsikan secara objektif serta sistematis.<sup>35</sup> Analisis Isi juga berarti segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan sebagai usaha menemukan karakteristik suatu pesan yang terdapat pada penelitian serta dapat dilakukan secara objektif dan sistematis.

Analisis isi juga berarti sebagai suatu teknis yang digunakan dalam penelitian kualitatif yang berfungsi untuk menganalisis isi pesan serta mengolah pesan, atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis perilaku komunikasi terbuka dari komunikator yang terpilih.<sup>36</sup>

### B. Jenis dan Sumber Data

#### 1. Jenis Data Penelitian

Kata data berasal dari *datum* sebagai bentuk jamak, yaitu merupakan keterangan-keterangan tentang sesuatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui

<sup>34</sup>Djam'an S, 2013, hal 25

<sup>35</sup>*Ibid*, hal 157

<sup>36</sup>Mahmud, 2011, hal 104

atau dianggap sebagai anggapan, atau fakta yang digambarkan melalui angka, simbol, kode dan lain sebagainya. Data juga merupakan suatu informasi atau keterangan yang dapat dijadikan sumber atau bahan untuk menentukan dan membuat suatu kesimpulan dan keputusan.<sup>37</sup>

Jenis Data dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu data *primer* dan data *sekunder*. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dan dikumpulkan dilapangandari sumber asli oleh orang yang melakukan sebuah peneliatian. Data primer juga dapat disebut dengan data asli atau data baru. Baik yang dilakukan dengan cara melalui wawancara, observasi atau dengan cara yang lainnya. Adapun data sekunder ialah data yang diperoleh secara tidak langsung dari seorang penenliti dan dengan melakukan penelitian dari berbagai sumber-sumber yang telah ada dan siap untuk diteliti. Data tersebut dapat diperoleh melalui perpustakaan, atau catatan-catatan terdahulu. Data sekunder tersebut dapat dikatakan juga dengan data tersedia. Data yang bisa dijadikan penyempurna dan pelengkap data primer.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

Jenis penelitian ini bila diambil dari segi tempat pengambilan data tersebut ialah jenis penelitian kepustakaan (*Library Resreach*). Jenis penelitian ini disebut kepustakaan karena peneliti memperoleh data-data atau bahan-bahan yang dapat digunakan untuk menyelesaikan penelitian tersebut diperoleh dari dari perpustakaan seperti buku-buku yang relevan dengan fokus penelitian, ensiklopedi, journal, majalah-majalah serta dokumen lainnya yang menjadi bahan acuan peneliti.

---

<sup>37</sup>*Ibid*, hal 146

Jenis penelitian ini adalah studi pustaka (*Libray resreach*), yaitu mengumpulkan data dengan membaca, menelaah, dan menganalisis data-data yang telah ditemukan baik dari surat kabar, majalah, akses internet serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan skripsi ini. (Harahap, 2014). Studi pustaka menempati posisi yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Karena dalam penelitian kepustakaan tidak hanya melayani sebatas fungsi-fungsi yang disebutkan saja untuk dapat memperoleh suatu data yang relevan, hanya saja penelitian kepustakaan membatasi kegiatan sebagai peneliti hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan tidak memerlukan penelitian kelapangan atau observasi, wawancara dan yang lainnya.<sup>38</sup>

## 2. Sumber Data Penelitian

Sumber data ialah subjek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan atau responden).<sup>39</sup> Secara umum sumber data didasarkan atas jenis data yang telah ditentukan. Sumber data tersebut dapat digolongkan kedalam sumber data *primer* dan sumber data *sekunder*. Sumber data *primer* ialah sumber data yang dapat dikatakan pokok yang dikumpulkan seorang peneliti dari objek peneliti. Atau dengan kata lain sumber data yang diambil langsung oleh penelnti terhadap responden atau obyek yang diteliti. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan yaitu data yang bersumber dari Film upin Ipin dan Wibsite dengan mendownload video.

Adapun sumber data sekunder ialah sumber informasi yang didapatkan secara tidak langsung dari obyek peneliti. Seperti halnya pada karya tulis orang

<sup>38</sup>Khatibah, 2011

<sup>39</sup>Hasan Bisri, 1999, hal 59

lain berkenaan dengan obyek yang diteliti. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini diambil dari berbagai literatur seperti buku-buku, artikel, internet dan lain sebagainya yang berhubungan dengan obyek pembahasan.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Langkah pertama yang dilakukan seorang peneliti ialah teknik pengumpulan data, karena dalam penelitian teknik penelitian data merupakan suatu tujuan utama dalam mendapatkan data. Tanpa melakukan sebuah teknik tersebut, maka peneliti tidak akan mendapat standar data yang didapat atau memperoleh suatu data yang tidak akurat.

Pengumpulan data juga dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti observasi partisipasi (*participant observer*), wawancara secara mendalam (*in-depth interview*), diskusi terfokus (*focus group discussion/FGD*), dokumentasi atau gabungan antara keempatnya.<sup>40</sup>

Pada penelitian ini, penulis menggunakan salah satu dari keempat teknik tersebut, yaitu teknik dokumentasi. Dokumentasi ialah sumber informasi yang bukan manusia (*non human resources*), diantaranya terdapat dokumen, foto dan bahan statistik.<sup>41</sup> Dari teknik dokumentasi tersebut, penelitian dilakukan bukan dengan orang sebagai narasumber secara langsung, tetapi memperoleh data atau informasi dengan berbagai macam sumber tertulis atau dari sebuah dokumen yang relevan dengan apa yang diteliti.<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup>Djam'an, 2013, hal 145

<sup>41</sup>Nasution, 2003, hal 85

<sup>42</sup>Djam'an, 2013, hal 148

Metode ini juga dapat dikatakan tidak begitu sulit untuk dilakukan, karena apabila terdapat kekeliruan atau tidak sesuai dalam penelitian dengan sumber data maka sumber datanya pun masih akan tetap ada dan belum berubah

Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

- a. Memutar film yang dijadikan sebagai obyek penelitian,
- b. Mengamati film,
- c. Menganalisis isi film kemudian mengklarifikasi kedalam bentuk bagian-bagian tertentu,
- d. Mengambil contoh seperti buku-buku yang relevan sebagai referensi.

#### **D. Teknis Analisis Data**

Analisis data ialah suatu fase dimana penelitian kualitatif sangat penting karena melalui analisis tersebut seorang peneliti dapat memperoleh wujud dari sebuah penelitian yang telah dilakukannya. Analisis merupakan suatu cara yang mampu mengurai bagian-bagian (*decomposition*), sehingga susunan atau tatanan yang teruarai dapat dibentuk dan dibaca dengan jelas sehingga dapat lebih mudah dipahami secara terang atau lebih jelas dalam permasalahannya.

*Analisis data kualitatif* menurut Moleong dalam buku yang berjudul "Metodologi Penelitian Kualitatif" yang dikutip oleh (Bogdan dan Biklen,1982) menuturkan pengertian tentang analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milih data menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data juga berarti suatu usaha yang dilakukan untuk menguraikan masalah atau beberapa fokus kajian dalam penelitian yang dibagi menjadi beberapa bagian-bagian sehingga susunan atau tatanan yang telah disusun tersebut terlihat dengan jelas sehingga makna yang terkandung dapat ditangkap atau diolah lebih jernih dan dapat dimengerti suatu masalahnya.<sup>43</sup>

Adapun menurut pendapat yang lain, Analisis Data Kualitatif yaitu mempunyai proses sebagai berikut:<sup>44</sup>

- a. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan cara tersebut diberi kode, supaya sumber data yang diperoleh tetap dapat ditelusuri.
- b. Mengumpulkan dengan memilih-milih, mengklasifikasikan, mensintesis, membuat ikhtisar serta membuat indeksnya,
- c. Berfikir, dengan jalan membuat agar katagori data tersebut memiliki makna, mencari serta menemukan pola dan hubungan-hubungan dengan menemukan temuan-temuan umum.

Sedangkan dari sisi lain analisis data setelah memperoleh catatan lapangan, ada tiga tahap, yaitu sebagai berikut:<sup>45</sup>

a. Reduksi Data (*Reduction*)

Reduksi data yaitu data yang diperoleh sebanyak-banyaknya kemudian ditulis kedalam bentuk laporan sehingga menjadi data yang terperinci.

Sehingga temuan-temuan yang telah didapatkan dari hasil pengikhtiaran serta memilah-memilih berdasarkan satuan konsep, tema dan kategori tentu

<sup>43</sup>Djam'an, 2013, hal 200

<sup>44</sup>Seidde, 1998

<sup>45</sup>Nasution, 1988, hal 129

akan menemukan suatu gambaran yang lebih tajam tentang hasil apa yang telah diamati tersebut.

#### b. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif yaitu dengan menyajikan data (*Data Display*). Teknik tersebut dapat dilakukan dengan berbagai bentuk seperti halnya tabel, grafik atau sejenisnya. Penyajian data juga dapat dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan lain sebagainya. Miles dan Huberman (1984) menyatakan “ Yang paling sering digunakan penelitian kualitatif dalam analisis data yaitu dengan menggunakan teks naratif.

Fungsi dari penyajian data itu sendiri yaitu untuk mempermudah jalannya seorang peneliti sehingga dapat merencanakan kembali apa yang harus dilakukan selanjutnya berdasarkan hasil perolehan data tersebut yang telah dipahaminya.

#### c. *Conclusion Drawing / Verification*

Memasuki langkah selanjutnya yaitu langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman ialah penarikan kesimpulan. Pada kesimpulan awal yang dikemukakan masih masih dalam sifat sementara, dan dapat dikatakan bisa berubah apabila sudah tidak ditemukannya bukti-bukti yang lebih kuat serta bukti yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Teknik analisis pada sebuah penelitian ini ialah dengan memutar film kartun upin-ipin secara seksama dan serta teliti, sebagai obyek penelitian

kemudian mengamati film tersebut dengan mengklasifikasikan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung di dalamnya, kemudian peneliti juga mencatat bagian-bagian dialog yang memang mengarah kepada nilai-nilai pendidikan Islam serta menganalisis film kartun upin-ipin tersebut.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penulisan skripsi ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sinopsis yang terdapat pada film kartun Upin-Ipin pada episode Ramadhan diantaranya :yaitu bercerita seorang anak kembar Upin-Ipin dan juga sahabat-sahabatnya pada bulan Ramadhan. Berlatarkan pada sebuah Kampung, yaitu Kampung Durian Runtuh. Pada awal Ramadhan Upin dan Ipin berumur 5 tahun, dan sudah harus ikut untuk berpuasa layaknya orang dewasa. Pembiasaan yang sudah dilakukan oleh Opah sejak dini membuat mereka terbiasa dengan hal-hal positif lainnya, seperti sholat pada tepat waktu. Upin dan Ipin mulai ikut sholat tarawih dengan Opah dan Kak Ros di Masjid. Setelah sebulan penuh berpuasa, Upin dan Ipin merayakan hari lebaran dengan Opah dan Kak Ros, kemudian berdatangan para sahabat-sahabatnya dan langsung menyantap makanan yang telah disediakan pada waktu tersebut oleh Opah dan Kak Ros. Hari itu mereka menceritakan tentang penalaman pada saat satu bulan penuh berpuasa, kebersamaan yang terlihat pada film tersebut tidak membuat mereka berbeda, dan nilai pendidikan toleransi yang terlihat.
2. Nilai-nilai pendidikan Islam dalam film kartun Upin-Ipin pada episode Ramadhan, yaitu terdapat 3, *Pertama* nilai pendidikan Ibadah meliputi: (1) Ibadah Mahdah, diantaranya yaitu: sholat, zakat, puasa. (2) Ibadah Ghair

Mahdah yaitu:shodaqoh, menebarkan salam, bersyukur, dan juga berdo'a. *Kedua*, nilai pendidikan Akhlak meliputi: tanggung jawab, kejujuran, pengawasan dan perhatian, pembiasaan, kerja sama, keteladanan, kasih sayang dan perintah. *Ketiga*, nilai pendidikan Aqidah meliputi: toleransi, kedamaian kebersamaan dan juga ganjaran.

3. Implikasi yang terdapat dalam film kartun Upin dan Ipin pada episode Ramadhan diantaranya sebagai berikut: (1) implikasi teoritis, yakni dapat dilihat pada nilai-nilai pendidikan Islam didalamnya, yaitu :nilai pendidikan Ibadah, nilai pendidikan Akhlak dan juga nilai pendidikan aqidah. (2) implikasi pedagogis, yaitu pendidikan Akhlak yang diberikan Opah terhadap Upin-Ipin dan juga teman-temannya menjadikan sebuah adanya contoh nilai pendidikan ahklak pembiasaan yang ditanamkan terhadap anak-anak sejak dini. (3) implikasi praktis, yaitu adanya sebuah kontribusi terhadap dunia pendidikan yang dapat dijadikan sebagai referensi bagi dunia pendidikan dan juga dapat memberikan pemenuhan fasilitas kebutuhan dalam proses pembelajaran.

## B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan oleh penulis. Perlu diketahui adanya beberapa saran serta masukan-masukan yang memungkinkan dapat berguna bagi tiap pembaca. Diantaranya ialah sebagai berikut: *Pertama*, bagi para orang tua, agar lebih memperhatikan segala sesuatu yang dilakukan oleh anaknya. Khususnya agar lebih memberikan pendidikan sejak dini dengan mengajarkan sebuah pembelajarn yang dapat memberikan pengetahuan serta pendidikan yang

bernilai ke-Islama. Seperti pada penggunaan media, agar lebih mengarahkan kepada tontonan yang sehat tidak mengandung unsur yang negatif, yang dapat mempengaruhi setiap perkembangan pada anak. *Kedua*, untuk para pendidik, sebagaimana yang telah kita ketahui kecanggihan teknologi semakin berkembang sesuai dengan tuntutan zaman. Demikian pula berpengaruh terhadap suatu proses pembelajaran. Bagaimana seorang tenaga pendidik dapat menyampaikan pesan-pesan sehingga anak-anak dapat memahami apa yang telah disampaikan oleh guru tersebut. Tentu suatu pendekatan yang baik untuk seseorang pendidik harus bisa membuat suasana atau kondisi pembelajaran menjadi menyenangkan dan menarik perhatian mereka. Dengan memberikan materi-materi pembelajaran lewat media sebagai alat yang dapat membantu. *Ketiga*, untuk para pembuat film, khususnya pada perfilman kartun harus lebih memperhatikan kualitas film tersebut, yaitu dengan memperhatikan segala sesuatu yang dapat mendidik dikalangan anak-anak yang mayoritas suka dengan film-film kartun atau animasi dan film tersebut juga tidak hanya menyangkan kebahagiaan, hiburan semata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi (1998), Dalam *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 39.
- Definisi Film, <http://ayonana.tumblr.com/post/390644418/definisi-film>, diakses 18 November 2018
- Depertemen Agama RI (1998), Dalam *Al-quran dan terjemahnya*. Semarang: P.T. KARYA TOHA PUTRA.
- Effendi uchjana Onong (2003), Dalam *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Adiya Baik.
- Elmubarak Zaim (2008), Dalam *Membumikan pendidikan nilai*. Bandung: karya Alfabeta.
- Hamalik O Emar (1994), Dalam *Media Pendidikan*, Bandung : PT Aditya Bakti, hlm 43.
- <http://www.UpindanIpin.com.my>.
- Huda Alimul (2008), Dalam *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel Syahadat Cinta Karya Taufiqurrahman Al-Azizy*, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, Semarang: Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, t.d.
- Iskandar (2009), Dalam *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Gang Persada, hlm.64.
- Isoul, *Mengulas Kartun, Membincangkan Humor dan Kritik*, <http://www.cartoonesia.com/index.php?option=com-weblink&view=kategori&id=37&itemid=6>, diakses November 2018
- Lukman, *mengenal upin dan ipin, sejarah filemnya dan Download Ringtone Upin Ipin*, [http://gugling.com/mengenal-Upin-Ipin sejarah -filmnya-dan-donlowad-ringtone-upin-ipin.html](http://gugling.com/mengenal-Upin-Ipin%20sejarah%20-filmnya-dan-donlowad-ringtone-upin-ipin.html). hlm. 1 diakses 27 Mei 2010.
- Muhaimin dan Mujib Abdul (1993), Dalam *Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, Bandung: Trigenda Karya. Hlm 111.





Nomor : B-670/In.09/4/4-a/PP.00.9/11/2020

19 November 2020

Lamp. : -

Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala UPT Perpustakaan IAIN Ambon  
di  
Tempat

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Analisis Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Serial Film Upin dan Ipin Tema Ramadhan" oleh :

Nama : Halija Samal  
NIM : 150301023  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Semester : XI (Sebelas)

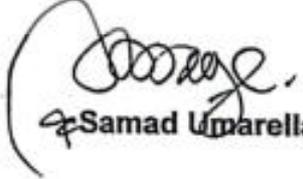
kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di Perpustakaan IAIN Ambon terhitung mulai tanggal 20 November s.d. 20 Desember 2020.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

Dekan,

  
Samad Umarella

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
3. Yang bersangkutan untuk diketahui.



**SURAT KETERANGAN**  
**TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : In. 09-Perpus / 10/XII/ 2020

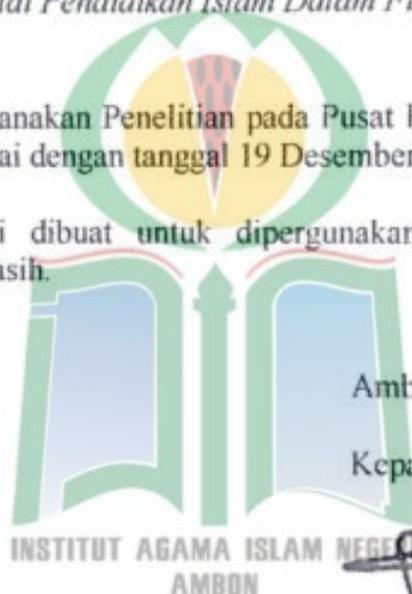
Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Perpustakaan IAIN Ambon, dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : **HALIJA SAMAL**  
N I M : 150301023  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Semester : XI (Sebelas)

Judul Skripsi : *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Kartun Upin Dan Ipin Episode Tema Ramadhan*

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian pada Pusat Perpustakaan IAIN Ambon sejak tanggal 19 November 2020 sampai dengan tanggal 19 Desember 2020

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Ambon, 24 Desember 2020

Kepala Perpustakaan

RIVALNA RIVAL, M.HUM

NIP. 19710826199603002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Pusat Perpustakaan IAIN Ambon;
3. Yang bersangkutan untuk diketahui.